

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, baik dari segi teoritis maupun praktis. Penelitian juga merupakan suatu bagian pokok dari ilmu pengetahuan, yang bertujuan untuk lebih mengetahui dan lebih mendalami segala segi kehidupan. Soekamto dalam buku Ahmad Tanzeh menjelaskan bahwa suatu penelitian khususnya dalam ilmu pengetahuan empirik, pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, atau menguji kebenaran suatu pengetahuan. Menemukan berarti berusaha mendapatkan sesuatu untuk mengisi kekosongan atau kekurangan, mengembangkan berarti memperluas dan menggali lebih dalam apa yang sudah ada, sedang menguji kebenaran dilakukan jika apa yang sudah ada masih atau menjadi diragu-ragukan kebenarannya.¹ Untuk mewujudkan tujuan dari penelitian maka diperlukan suatu cara untuk mendapatkan jawaban atas sebuah penelitian, di mana dalam cara tersebut terdapat suatu pendekatan sebagai bahan pijakan dari serangkaian pelaksanaan kegiatan penelitian.

Fokus dalam penelitian ini adalah *Pemahaman Siswa Tunagrahita Kelas 5C dalam Pembelajaran Matematika Tebak Angka* khususnya pada materi penjumlahan bilangan bulat. Penelitian ini dilakukan ketika subjek berada pada

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.12

kondisi yang alamiah. Karena itu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistic-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrument kunci penelitian itu sendiri.² Bogdan dan Taylor dalam buku Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³ Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti subjek pada kondisi alamiah (natural setting) dimana hasil dari penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴ Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci karena peneliti sendiri yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuan peneliti.

Bogdan dan Biklen menyebutkan karakteristik penelitian kualitatif sebagai berikut:⁵

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka

² *Ibid*, hal. 100

³ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hal.4

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 15

⁵ *Ibid.*, hal. 21-22

3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis secara induktif
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data di balik yang teramati)

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁶

Melalui penelitian ini peneliti berusaha mengungkapkan sejauh mana pemahaman siswa tunagrahita kelas 5 dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan bilangan bulat positif. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berupa data deskriptif, yaitu penjelasan tentang bagaimanakah tingkat pemahaman siswa mengenai konsep bilangan bulat serta operasi penjumlahannya. Data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa kata-kata yang dipaparkan sebagaimana yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan difikirkan oleh sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan aktifitas siswa tunagrahita di dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal pengenalan dan penjumlahan bilangan bulat pada saat pembelajaran berlangsung. Proses yang diamati adalah kegiatan siswa tunagrahita selama mengikuti pembelajaran matematika pada materi penjumlahan bilangan bulat.

⁶ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...,hal.9-10

Berdasarkan pemaparan tersebut, melalui pendekatan kualitatif semua fakta baik lisan maupun tulisan dari berbagai sumber data akan diuraikan dengan jelas dan ringkas sehingga mampu menjawab permasalahan pada penelitian ini. Karena itu jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SDLB Negeri Pangungsari yang beralamatkan di Desa Pangungsari, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek. Sekolah ini berjarak kurang lebih 100 meter dari jalan raya Durenan dan berdampingan dengan SMPLB Harapan Mulya. Lokasi ini ditetapkan sebagai tempat penelitian atas pertimbangan sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah sangat mendukung jika diadakan penelitian di sekolah ini.
2. Kepala Sekolah dan para guru di SDLB Negeri Pangungsari Durenan Trenggalek cukup terbuka untuk menerima pembaharuan dalam bidang pendidikan.
3. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas ternyata pemahaman siswa tunagrahita dalam mata pelajaran matematika masih kurang.
4. Belum pernah diadakan penelitian yang menganalisis pemahaman siswa tunagrahita mengenai konsep bilangan bulat melalui permainan tebak angka.

C. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai *human instrument* dimana peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor dari hasil

penelitiannya.⁷ Hal ini dilakukan karena manusia sebagai instrumen utama dapat mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan jamak di lapangan. Manusia lebih peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada subjek penelitian selama proses pengamatan di lapangan.

Peranan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai perencana penelitian, pemberi tes, pengamat, pewawancara, pengumpul data, sekaligus pelapor atau pembuat kesimpulan dari hasil penelitian. Sebagai perencana penelitian, peneliti harus mampu menetapkan langkah-langkah penelitian dengan tepat agar data-data yang dihasilkan dari penelitian nanti benar-benar mampu mewakili subjek penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian. Sebagai pengamat berperan serta, peneliti menjadi anggota penuh dari kelompok yang diamati yakni siswa tunagrahita kelas 5 SDLB Negeri Panggungsari Durenan. Dalam hal ini peneliti melibatkan diri ke dalam proses pembelajaran matematika siswa tunagrahita kelas 5 pada materi operasi penjumlahan bilangan bulat untuk mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan sebagai pengumpul data, peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara mendalam, serta dari hasil pengamatan kegiatan siswa selama di kelas. Pelaksanaan wawancara ini diketahui oleh subjek penelitian dan guru mata pelajaran dengan tujuan agar subjek penelitian mampu memberikan informasi seakurat mungkin berupa respon atau argumen sesuai pengetahuannya sehingga dapat diketahui gambaran pemahamannya.

⁷ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hal. 168

D. Sumber Data

Menurut Lofland dalam buku Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸ Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data dalam penelitian ini, peneliti mengklasifikasikannya sebagai berikut:

1. *Person* (sumber data berupa orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.⁹ Adapun sumber data *person* dalam penelitian ini adalah seluruh pihak yang terkait dengan kegiatan pembelajaran di SDLB Negeri Paggungsari Durenan terutama kepala sekolah, wali kelas 5C, siswa tunagrahita kelas 5C, serta staf pengajar lainnya. Dalam hal ini sumber data *person* merupakan sumber data utama. Data yang diperoleh peneliti dari sumber data *person* ini berupa:
 - a. Pernyataan siswa dalam bentuk lisan melalui hasil wawancara secara mendalam terkait pemahaman mereka pada materi bilangan bulat.
 - b. Pernyataan wali kelas dalam bentuk lisan melalui wawancara.
 - c. Hasil pengamatan terhadap siswa selama penelitian berlangsung yang meliputi kegiatan belajar mengajar di kelas dan aktivitas siswa selama pembelajaran matematika berlangsung.
2. *Place* (sumber data berupa tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak.¹⁰ Sumber data ini dapat memberikan

⁸ *Ibid*, hal. 157

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), hal.129

¹⁰ *Ibid*.,hal. 129

gambaran situasi, kondisi yang ada di SDLB Negeri Paggungsari Durenan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Sumber data berupa tempat dalam penelitian ini meliputi: gedung sekolahan, kegiatan belajar mengajar disekolah, dan lain sebagainya.

3. *Paper* (sumber data berupa simbol) yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain.¹¹ Adapun sumber data yang berupa simbol ini merupakan data yang diperoleh peneliti melalui dokumentasi kegiatan pembelajaran, daftar guru dan arsip lain yang relevan dengan penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur atau teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data yang maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang yang sempurna. Dalam pengumpulan data tersebut terdapat bermacam-macam jenis metode yang mana penerapan metode-metode tersebut disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif membutuhkan teknik-teknik kualitatif pula. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah dengan teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hal ini senada dengan pendapat yang dikutip oleh Sugiyono sebagai berikut:¹²

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.129

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 309

Catherine Marshal dan Gretchen B. Rossman: *“the fundamental methods relied on by qualitative researcher for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review.”*

Sesuai dengan jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif, maka untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian, peneliti menerapkan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.¹³ Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹⁴ Peneliti melibatkan diri ke dalam proses pembelajaran matematika siswa tunagrahita kelas 5 pada materi operasi penjumlahan bilangan bulat untuk mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Utamanya tentang bagaimana aktivitas siswa di dalam proses pembelajaran, bagaimana respon siswa jika guru memberikan intruksi-intruksi dalam pembelajaran di kelas, serta bagaimana cara siswa dalam menjawab serta menyelesaikan soal-soal terkait bilangan bulat dan operasi penjumlahannya.

Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh dari proses belajar mengajar materi operasi penjumlahan bilangan bulat di SDLB Negeri

¹³ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hal. 174

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hal.310.

Pangungsari Durenan akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

Dalam pelaksanaan observasi, secara terperinci peneliti mengamati latar obyek penelitian, aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sampai pada fokus penelitian dan pada setiap akhir pengamatan, peneliti mengadakan rekap terhadap catatan yang telah dibuat ke dalam bentuk suatu ringkasan data untuk keperluan analisis data. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi.

2. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka, pertanyaan diberikan secara lisan dan jawabannya pun diterima secara lisan pula.¹⁵ Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana dalam wawancara tersebut jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanyakan dan materi pertanyaannya.¹⁶ Wawancara pada penelitian ini dilakukan terhadap 4 subyek, yaitu: wali kelas, siswa penyandang tunagrahita ringan, siswa penyandang tunagrahita sedang, dan siswa penyandang tunagrahita berat.

Adapun tujuan wawancara kepada siswa yang mempunyai tingkat ketunagrahitaan yang berbeda yakni untuk mengetahui secara mendalam pemahaman siswa tersebut yang ditunjukkan dengan kemampuan serta kecakapannya dalam menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi operasi penjumlahan pada bilangan bulat. Selama wawancara jika siswa mengalami

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 222

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi penelitian....*, hal.89

kesulitan dengan pertanyaan tertentu, maka mereka didorong untuk merefleksikan dan menjelaskan kesulitan yang dihadapinya. Wawancara juga dilakukan secara langsung dan terbuka kepada wali kelas 5C SDLB Negeri Panggungsari Durenan Trenggalek sebagai informan yang banyak mengetahui kondisi siswa.

Sebagai usaha untuk memaksimalkan hasil wawancara, peneliti menggunakan alat perekam dan alat tulis untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi dari terwawancara. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut berupa pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini tidak baku, artinya pertanyaan- pertanyaannya bisa diubah sesuai dengan kondisi terwawancara.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.¹⁷ Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari tes, observasi dan wawancara. Dokumentasi yang dimaksudkan adalah berbentuk surat-surat, gambar, foto atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang SDLB Negeri Panggungsari Durenan dengan berbagai aspeknya, seperti: data tentang sejarah berdirinya SDLB tersebut, data siswa, data guru-guru dan karyawan, data tentang kurikulum, data tentang sarana dan prasarana, data tentang struktur organisasi, dan lain sebagainya. Sedangkan instrumen dalam penelitian ini, sesuai dengan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.329

sifat penelitian kualitatif maka instrumen pokoknya adalah peneliti sendiri dibantu dengan alat: kamera, perekam suara, dan alat-alat lain yang diperlukan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.¹⁸

Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan model Miles dan Huberman untuk menganalisis data yang terkumpul, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).²⁰

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²¹ Reduksi data dalam penelitian ini akan difokuskan pada pemahaman siswa tunagrahita dalam pembelajaran matematika materi bilangan bulat yang meliputi kemampuan untuk menyebutkan, menunjuk, menuliskan, membandingkan bilangan bulat, serta menyelesaikan operasinya.

¹⁸ Lexi J. Moleong, hlm. 248

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.335

²⁰ *Ibid.*, hal. 337

²¹ *Ibid.*, hal. 338

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Akan tetapi yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.²² Pada penelitian ini, penyajian datanya menggunakan teks naratif yang disusun berdasarkan hasil reduksi data baik data hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Yang diharapkan dari kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).²³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keshahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya.²⁴

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²² *Ibid.*, hal. 341

²³ *Ibid.*, hal..345

²⁴ Lexi J. Moleong, hlm. 321

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan kehadiran atau keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.²⁵ Oleh karena itu keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Semakin penelitian itu dalam jangka waktu yang lama, maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan valid.

2. Ketekunan/ Keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian mamusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.²⁶ Dalam hal ini peneliti berusaha melaksanakan pengamatan secara cermat, teliti, dan terus menerus terhadap subjek penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.²⁷ Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data- data yang telah terkumpul baik data hasil

²⁵ *Ibid*, hlm. 327

²⁶ *Ibid*, hlm. 329

²⁷ *Ibid*, hlm. 330

observasi, hasil wawancara, maupun hasil dokumentasi, sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan subjektif.

4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.²⁸ Dengan melakukan diskusi dengan teman sejawat, peneliti dapat melakukan evaluasi terhadap langkah-langkah penelitiannya serta dapat menentukan langkah-langkah selanjutnya yang lebih tepat.

H. Tahap Penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti melalui beberapa tahapan-tahapan sebagaimana yang ditulis oleh Moleong, yaitu “tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data”,²⁹ hingga sampai pada laporan hasil penelitian.

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dengan mencari permasalahan yang terjadi di lingkungan pendidikan. Peneliti memilih siswa tunagrahita sebagai subjek penelitian karena siswa penyandang ketunagrahitan cenderung mengalami gangguan konsentrasi, selain itu siswa tunagrahita ini mempunyai daya ingat yang rendah. Karena itu peneliti berusaha mengungkap seberapa besar pemahaman mereka, khususnya ada materi bilangan bulat yang mana belum bisa dikuasai dengan baik oleh siswa. Kemudian peneliti mengajukan judul kepada dosen

²⁸ *Ibid*, hlm. 332

²⁹ *Ibid*, hal.127

pengampu. Selain itu peneliti juga mengumpulkan berbagai buku referensi yang terkait dengan judul penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti memohon izin kepada SDLB N Panggungsari Durenan Trenggalek untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, kemudian peneliti mulai mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas, kemudian menelaahnya dan mengkaji lebih dalam dari apa yang sudah diteliti sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.